

## Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi Swasta

Nur Intan<sup>1\*</sup>, Saude Saude<sup>2</sup> & Fatimah Saguni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Nur Intan, E-mail: [intanaisyifah74@gmail.com](mailto:intanaisyifah74@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

Volume: 3

### KATA KUNCI

Penerapan Manajemen Mutu,  
Pendidikan Islam, Sumber Daya  
Manusia

### ABSTRAK

Pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Manajemen mutu pendidikan Islam menjadi landasan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan global saat ini. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen mutu dalam konteks pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta, dengan fokus pada upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari Perguruan Tinggi Swasta melalui manajemen mutu. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: 1). Implementasi Manajemen Mutu (Perencanaan Strategis, Pengendalian Mutu, Penjaminan Mutu dan Peningkatan Mutu secara Berkelanjutan) 2). Partisipasi Stakeholder (Keberhasilan manajemen mutu di PTS bergantung pada partisipasi stakeholder. Kolaborasi antara pimpinan, dosen, staf, mahasiswa, dan alumni memungkinkan pengambilan keputusan informasi dan program-program mutu yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan seluruh komunitas akademik. Dengan demikian, partisipasi stakeholder dapat menjadi pilar utama dalam memperkuat manajemen mutu dan meningkatkan prestasi PTS secara keseluruhan). 3). Tantangan dan Hambatan (Keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, kompleksitas regulasi dan keterlibatan stakeholder). Adapun PTS dapat mengatasi hambatan dalam penerapan manajemen mutu dan mengambil langkah-langkah menuju peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengidentifikasi masalah, memanfaatkan peluang, dan menerapkan strategi strategis yang tepat. Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa implikasi yang dapat diambil untuk praktik manajemen pendidikan di PTS. Diantaranya adalah pentingnya memperkuat sistem manajemen mutu dengan pendekatan yang berbasis Islam, meningkatkan partisipasi stakeholder, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghambat efektivitas implementasi manajemen mutu.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Manajemen mutu pendidikan Islam menjadi landasan untuk meningkatkan efektivitas dan

*\*Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.* Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan global saat ini. Seiring Manajemen sendiri memiliki pengertian mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing, Manajemen Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses penataan ini akan melibatkan pelaksanaan beberapa fungsi manajemen yang oleh pakar manajemen pendidikan sering disebut sebagai POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling). Empat proses ini digambarkan dalam bentuk siklus karena memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Misalnya pelaksanaan feedback dari pelaksanaan controlling dapat menjadi dasar atau masukan untuk membuat planning baru.

Perguruan tinggi swasta yang menawarkan pendidikan Islam berperan sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengembangkan keilmuan agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter, moralitas, dan profesionalisme sumber daya manusia. Dalam upaya untuk memenuhi standar kualitas yang tinggi dan mempersiapkan lulusan yang kompeten, penerapan manajemen mutu menjadi landasan yang penting.

Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah karakteristik yang tersedia pada sebuah lembaga pendidikan karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (guru, staf dan peserta didik) dan sumber daya lainnya (sarana dan prasarana, peralatan, perlengkapan, dana dan lain-lain). Kesiapan input sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan agar proses pelayanan mutu dapat berjalan dengan baik. Tinggi atau rendahnya kesiapan input dapat dilihat dari tingkat kesiapan input. Semakin tinggi kesiapan input maka semakin tinggi pula mutu dari input tersebut (Ilhin solihin, Hisny Fajrussalam, Muhibbin Syah, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen terkait kebijakan manajemen mutu di beberapa perguruan tinggi swasta yang menawarkan pendidikan Islam.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan maka peneliti menemukan temuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu dengan mengungkapkan beberapa hal yang relevan terkait dengan implementasi manajemen mutu pendidikan islam di PTS sebagai berikut:

### **2.1 Relevansi Manajemen Mutu dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia**

Peningkatan Sumber Daya Manusia PTS sangat penting, dan manajemen mutu dapat meningkatkan reputasi dan keberlanjutan organisasi. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan antara manajemen mutu dan peningkatan Sumber Daya Manusia:

- a. Peningkatan Proses Pendidikan Dengan manajemen mutu yang baik, PTS dapat mengevaluasi secara menyeluruh semua aspek pendidikan, termasuk kurikulum dan teknik pengajaran. Institusi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran dengan menemukan area yang perlu diperbaiki dan menerapkan tindakan perbaikan yang tepat.
- b. Meningkatkan Kualitas Layanan Manajemen kualitas yang baik tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga pada pelayanan kepada siswa dan stakeholder lainnya. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan siswa dan memberikan layanan yang responsif dan berkualitas, PTS dapat membuat lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kemajuan akademik dan pribadi siswa.
- c. Pengembangan Lulusan yang Berkualitas Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia PTS, fokus utama dalam manajemen kualitas pendidikan Islam adalah pengembangan lulusan yang berkualitas. Karena salah satu tujuan utama PTS adalah menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas. Dengan mempertahankan dan meningkatkan standar pendidikan melalui manajemen berkualitas tinggi, lembaga dapat memastikan bahwa lulusan mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat. PTS dapat memastikan bahwa lulusan yang dihasilkannya tidak hanya memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin dan pembawa perubahan yang positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan lulusan berkualitas merupakan pilar utama dalam meningkatkan sumber daya manusia PTS.
- d. Meningkatkan Reputasi dan Daya Saing Reputasi PTS di masyarakat, industri, dan lembaga akreditasi secara langsung ditingkatkan oleh peningkatan prestasi akademik dan kualitas lulusan. Institusi pendidikan yang terkenal dan berkualitas tinggi cenderung lebih diminati oleh calon siswa dan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari pihak-pihak lain, meningkatkan daya saingnya. Oleh karena itu, mengacu pada pemaparan diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan manajemen mutu yang efektif bukan hanya perlu untuk memenuhi peraturan dan standar akademik,

tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan keberlanjutan dan prestasi PTS. Dengan fokus pada meningkatkan proses pendidikan, layanan siswa, dan pengembangan lulusan yang berkualitas, PTS dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul.

## **2.2 Pentingnya Pendekatan Berbasis Islam**

Pendekatan berbasis Islam untuk manajemen mutu meningkatkan nilai PTS secara signifikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendekatan ini sangat penting untuk manajemen mutu:

- a. Memperkuat Identitas Keislaman Institusi Prinsip-prinsip Islam dalam manajemen mutu membantu memperkuat identitas keislaman PTS sebagai lembaga pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam. Ini menciptakan lingkungan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas stakeholder.
- b. Meningkatkan Kesadaran Moral dan Etika Prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran moral dan etika di antara anggota komunitas akademik. PTS memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika Islam dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam manajemen mutu.
- c. Memberikan Dimensi Nilai yang Mendalam Prinsip-prinsip Islam dalam manajemen mutu bukan hanya mematuhi peraturan atau standar; mereka juga memberikan nilai yang mendalam untuk setiap aspek operasi institusi. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang tujuan pendidikan, apa arti keberhasilan, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dari manajemen mutu.
- d. Membangun Budaya Organisasi yang Islami Pendekatan berbasis Islam dalam manajemen mutu membantu membangun budaya organisasi Islami di mana nilai-nilai Islam menjadi dasar pengambilan keputusan, interaksi antar anggota komunitas, dan pelaksanaan kebijakan institusi. Budaya organisasi Islami menciptakan lingkungan yang ramah, bekerja sama, dan mengutamakan kebaikan bersama. Dengan demikian, Pendekatan manajemen mutu berbasis Islam membantu PTKIN mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh dan menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya penting untuk memperkuat identitas keislaman institusi, tetapi juga penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anggota komunitas akademik serta menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **3. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa implikasi yang dapat diambil untuk praktik manajemen pendidikan di PTS. Diantaranya adalah pentingnya memperkuat sistem manajemen mutu dengan pendekatan yang berbasis Islam, meningkatkan partisipasi stakeholder, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghambat efektivitas implementasi manajemen mutu. Penerapan manajemen mutu yang efektif bukan hanya perlu untuk memenuhi peraturan dan standar akademik, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan keberlanjutan dan prestasi PTS. Dengan fokus pada meningkatkan proses pendidikan, layanan siswa, dan pengembangan lulusan yang berkualitas, PTS dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Pendekatan manajemen mutu berbasis Islam membantu PTS mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh dan menyeluruh.

Pendekatan ini tidak hanya penting untuk memperkuat identitas keislaman institusi, tetapi juga penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anggota komunitas akademik serta menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. PTS dapat mengatasi hambatan dalam penerapan manajemen mutu dan mengambil langkah-langkah menuju peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengidentifikasi masalah, memanfaatkan peluang, dan menerapkan strategi strategis yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara manajemen mutu pendidikan Islam dan peningkatan prestasi PTS serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu dan prestasi pendidikan tinggi keagamaan Islam.

## **Referensi**

- Albab, S. U., Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i2.18248>
- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. 33. Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Salemba Humanika.

- Ilhin Solihin, Hisny Fajrussalam, Muhibbin Syah, M.E. (2014). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. 159–166.
- Mataram, D. I. M. A. N. (2016). *Manajemen mutu pendidikan islam*. 1, 103–130.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosadakarya.
- Murcitaningrum, S. (2013). *PengantarMetodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Prudent Media.
- Nurul Yaqien, Ahmad Sholeh, A. G. (2021). *Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. 6(1), 29–40.
- Ridwan. (2006). *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Alfabeta.
- Rosidi, T. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah*. 5(1), 90–113.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Rosda Karya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, A. (2019). *Manajemen mutu dalam perspektif islam*. III(2), 257–261.
- Zen, W. L., & Zen, W. L. (2016). *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. 1(1), 123–140.